

Kambing PE

Kambing etawa berasal dari India. Di Anak Benua tersebut kambing etawa disebut kambing jamnapari. Postur kambing etawa khas karena tubuhnya besar dengan telinga yang panjang dan terkulai ke bawah. Tinggi kambing berkisar 90-127 cm, sedangkan yang betina maksimal 92 cm. Bobot kambing jantan dapat mencapai 91 kg, sedangkan betina 63 kg. Dahi dan hidung kambing etawa cembung. Kambing etawa disebut unggul karena mampu menghasilkan susu hingga 3 liter per hari. Lantaran itulah kambing etawa diintroduksi untuk memproduksi susu.

Biasanya kambing etawa disilangkan dengan kambing lokal. Tujuannya agar keunggulan etawa terjaga, tetapi mampu beradaptasi dengan lingkungan lokal Indonesia. Hasil silangan alias hibrida kambing etawa dengan kambing lokal tersebut dikenal dengan nama kambing peranakan etawa atau disingkat PE.



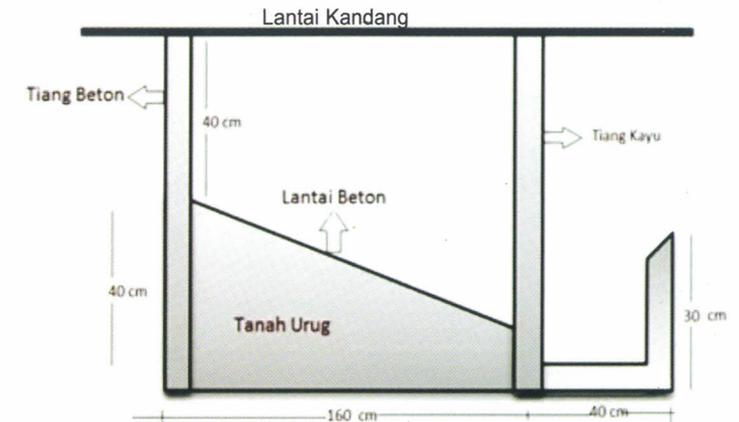
Keunggulan dan daya adaptasi kambing PE yang luas membuatnya banyak digemari peternak lama dan peternak baru. Peternak lama ingin menguji kelebihan kambing PE, sementara peternak baru tergiur berbisnis susu kambing. Kini hampir seluruh masyarakat Jawa mengenal istilah kambing PE seiring popularitas susu kambing.

Keunggulan kambing PE

- Postur tubuh kambing PE besar dibanding kambing lain sehingga banyak masyarakat menganggap kambing PE sebagai kambing pedaging karena jumlah daging per satuan ekor lebih banyak
- Sosok kambing PE juga eksotis sehingga banyak perorangan yang memelihara kambing PE sebagai klangenan
- Kambing PE menghasilkan banyak susu sehingga dimanfaatkan sebagai kambing perah. Di sisi lain belakangan promosi susu kambing sebagai herbal mulai marak di masyarakat sehingga pasarnya mudah dilakukan walaupun tanpa melalui pengolahan modern
- Kotoran dan urin kambing PE lebih berlimpah sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk menyuburkan tanah.
- Seringkali dilakukan kontes kambing PE sehingga menarik minat pecinta dan peternak kambing menghasilkan kambing PE yang terus menerus lebih unggul
- Anakan kambing PE bernilai ekonomi tinggi, bahkan lebih tinggi dari harga seekor kambing lokal dewasa
- Dengan hanya memiliki pejantan unggul dapat memulai bisnis sebagai pejantan dengan mengawinkan kepada peternak yang memiliki betina. Biaya mengawinkan 1 ekor betina dengan pejantan unggul mencapai Rp 200.000,-. Jasa lain ialah penginapan kambing betina selama proses mengawinkan seharga Rp 5.000,- sampai Rp 20.000,- per hari

Kandang

Metode terbaru kandang kambing PE ialah kandang dibuat dengan plester yang dibuat miring. Tujuannya agar kotoran dan urin kambing terkumpul otomatis karena gaya gravitasi pada bagian paling bawah, sehingga pembersihan dan pengumpulan kotoran dan urin menjadi mudah.



Pakan

Sumber pakan utama kambing PE berupa rumput gajah, tarum, serta gamal. Rumput gajah terlebih dahulu dicacah dengan alat perajang (*chopper*) agar lebih mudah dikunyah dan dicerna. Bahan pakan sebaiknya dipanen sehari sebelumnya agar kadar air berkurang. Setelah itu dilakukan perajangan dan siap diberikan. Sementara gamal dan tarum langsung dapat dikonsumsi kambing PE tanpa dirajang.

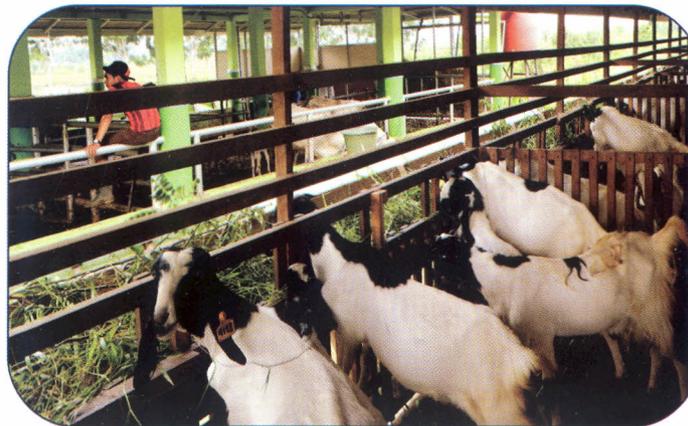
Tanaman indigofera di TSP Lahan Rawa



Proses pembuatan pakan ternak rumput gajah



Pakan yang siap dikonsumsi ternak



BETERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA (PE) DI LAHAN RAWA



TAMAN SAINS PERTANIAN LAHAN RAWA

Jalan Kebun Karet, Loktabat Utara,
Banjarbaru (70712), Kalimantan Selatan
<http://banjarbaru.litbang.pertanian.go.id>